

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

SKRIPSI S1



Oleh:

Anggia Suciani Wahyuningtyas

15062236

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

YOGYAKARTA

2017

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta :

Nama : Anggia Suciani Wahyuningtyas

Nomor Mahasiswa : 15062236

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

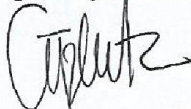
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 18 Mei 2017

Yang menyatakan



(Anggia Suciani W)

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor.

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni saat dibutuhkan oleh investor. Menurut Arif Wicaksono (2009:3) laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Bagi yang berkepentingan dengan kondisi keuangan perusahaan, informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting, karena turut menentukan langkah yang akan diambilnya.

Ketertundaan laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan. Hal ini terjadi dikarenakan investor pada umumnya menganggap keterlambatan laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan, baik di dalam maupun diluar Indonesia. Ashton dkk. (1987) di Kanada meneliti hubungan antara *audit delay* dengan variabel bebas sebanyak 14 (empat belas), meliputi ukuran perusahaan, jenis industri, perusahaan publik atau non publik, bulan penutupan tahun buku, kualitas SPI, kompleksitas operasional, kompleksitas keuangan, kompleksitas pelaporan keuangan, kompleksitas EDP, campuran relatif antara waktu pemeriksaan pada interim dan akhir tahun, lamanya perusahaan menjadi klien KAP, pengumuman laba atau rugi, jenis opini, dan profitabilitas.

C. Pembahasan

1. Faktor ukuran perusahaan

Berdasar pada uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kesimpulan ini senada dengan penelitian Na'im (1999), Halim (2000), Respati (2001) dan Haron dkk. (2006). Sementara penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) dan Wirakusuma (2004) mengemukakan hasil sebaliknya menurut mereka perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil.

Diperkirakan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay* dikarenakan perusahaan yang terdaftar di BEI diawasi oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.

2. Faktor profitabilitas

Berdasar pada uji hipotesis, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Kesimpulan ini senada dengan penelitian Halim (2000), Subekti dan Widiyanti (2004), dan Annisa (2004). Sementara penelitian Aryati (2005) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Diperkirakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung ingin menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat, karena hal tersebut merupakan berita baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Faktor solvabilitas

Berdasar pada uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit.

4. Faktor kualitas auditor

Berdasar pada uji hipotesis, kualitas auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Kesimpulan ini senada dengan penelitian Yuliana dan Ardiati (2004), sementara penelitian Haron (2006) yang menyatakan bahwa variabel kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

KAP yang berafiliasi dengan *big four* dapat menyelesaikan proses audit dengan lebih cepat karena mereka memiliki sumber daya yang lebih besar. Serta adanya reputasi yang harus dijaga, karena jika proses pengauditan berjalan lambat maka akan menurunkan reputasi di mata klien.

5. Faktor opini auditor

Berdasar pada uji hipotesis, opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kesimpulan ini senada dengan penelitian Halim (2000), sementara Haron (2006) menyatakan bahwa opini auditor mempengaruhi *audit delay*. Opini auditor tidak mempengaruhi *audit delay* karena hal tersebut merupakan bagian dari kewenangan KAP untuk memberi pernyataan.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor dan opini auditor terhadap *audit delay* pada emiten di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan lima tahun berturut-turut, dari 2011 sampai dengan 2015 dan mencakup 11 perusahaan *food and beverages*. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Berdasar pada uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*
2. Berdasar pada uji hipotesis, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.
3. Berdasar pada uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Berdasar pada uji hipotesis, kualitas auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasar pada uji hipotesis, opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Para peneliti dapat memperluas variabel penelitian yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai penelitian tersebut.
2. Perluasan lingkup perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya dengan menambah kategori sampel perusahaan.
3. Penelitian lain yang serupa juga dapat dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan uji beda atau menambahkan variabel lain yang dirasa dapat mempengaruhi *audit delay*.